

## Pengaruh Regulasi *Work From Home*, Terhadap Kesejahteraan Driver Gojek Online di Kota Surabaya

Syamsul Arifin<sup>1\*</sup>, Priyo Utomo<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup>Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pemuda

### Abstrak

Sejak pertama kali merebak di China pada Desember 2019, virus corona atau yang dikenal dengan istilah Covid 19 dengan cepat terus menyebar hampir di seluruh penjuru dunia. Namun melihat penularannya yang sangat cepat di seluruh dunia, akhirnya WHO menetapkan Corona Virus sebagai pandemi. Tujuan dan tahapan metode penelitian, tujuan penelitian untuk mengungkapkan pengaruh *Work From Home* terhadap Kesejahteraan Driver Gojek Online di Kota Surabaya, tahapan penelitian di mulai dengan persiapan, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan dan publikasi internasional. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh regulasi *Work From Home* terhadap Kesejahteraan Driver Gojek di kota Surabaya dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh secara parsial.

**Kata kunci:** *Work From Home*, Kesejahteraan, driver GOJEK.

### Abstract

Since it first broke out in China in December 2019, the corona virus, known as Covid 19, has rapidly continued to spread in almost all corners of the world. But seeing the very fast transmission around the world, the WHO finally declared Corona Virus a pandemic. The purpose and stages of the research method, the research objective is to reveal the effect of *Work From Home*, and Unemployment, on the Welfare of Gojek Online Drivers in the City of Surabaya, the research stages begin with preparation, data collection, data analysis, report preparation and international publication. Based on the results of research that has been carried out on the effect of *Work From Home* regulations on the Welfare of Gojek. Drivers in the city of Surabaya, it can be concluded that there is a partial influence.

**Keywords:** *Work From Home*, welfare, GOJEK Driver.

### LATAR BELAKANG

Menyikapi wabah virus Corona atau Covid 19, seluruh lapisan masyarakat saling bekerja sama dalam penanganan Covid-19 dari tingkat pemerintah pusat hingga yang paling bawah ada di lingkup keluarga. Wabah Covid-19 yang lebih viral disebut dengan Wabah Corona membuat dampak sistemik di masyarakat. Sektor pekerjaan baik formal maupun informal seperti pendidikan, pariwisata, perdagangan dan transportasi harus bekerja keras beradaptasi terhadap perkembangan infeksi Covid-19. Berbagai cara pun dilakukan mulai dari dibuatnya kebijakan-kebijakan yang menyangkut mengumpulkan atau berkegiatan dengan orang yang banyak, misalnya penerapan "social distancing" dengan membatasi kunjungan ketempat ramai dan melakukan kontak langsung dengan orang lain. Salah satu metode yang digunakan untuk menerapkan social distancing tersebut adalah dengan bekerja dari rumah atau "Work From Home" (WFH). Dampak dari adanya covid 19 Tidak hanya masyarakat harus bekerja dari rumah

\*Korespondensi: Syamsul Arifin (syamsularifin.stiepemuda@gmail.com)

Sitasi: Arifin, S., & Utomo, P., (2021) Pengaruh Regulasi *Work from Home*, Terhadap Kesejahteraan Driver Gojek Online di Kota Surabaya, *Jurnal Manajemen dan Penelitian Akuntansi (JUMPA)*, 14(1), 79-83.

Submit: 20 Mei 2021, Revisi: 30 Mei 2021, Diterima: 15 Juni 2021, Publish: 28 Juni 2021



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

atau Work From Home, beberapa masyarakat harus kehilangan pekerjaannya karena di PHK dari tempat mereka bekerja.

Tujuan khusus yang ingin dicapai dari Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan *expost facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian *expost facto* bertujuan untuk melacak kembali, jika dimungkinkan, apa yang menjadi faktor penyebab terjadinya sesuatu. Urgensi penelitian, Memang sudah saatnya di tengah pandemi Covid 19 pemerintah harus jeli mengambil sebuah kebijakan untuk memperhatikan kesejahteraan dari driver Gojek online. Di Indonesia layanan ride sharing yang cukup heboh dan menyita perhatian public adalah kemunculan gojek dimana aplikasi ini sebenarnya hanya menyediakan teknologi untuk memudahkan masyarakat memperoleh layanan ojek secara cepat dan pasti. Gojek menjadi salah satu layanan aplikasi ride sharing yang besar dimana secara ekonomi ini merupakan bagian dari ekonomi kreatif untuk memaksimalkan efisiensi dan melawan kekarutmarutan system transportasi massal yang ada saat ini. Secara ekonomi gojek mampu menghasilkan keuntungan baik dari pihak penyedia aplikasi teknologi maupun driver. Menurut peneliti LIPI, perluasan akses dan pemanfaatan aplikasi digital diyakini dapat semakin memberikan kontribusi nyata bagi perkembangan ekonomi Indonesia dalam bentuk tumbuhnya industri kreatif. Dengan adanya ekonomi kreatif berbasis IT, maka konsumsi masyarakat meningkat karena adanya akses, kemudahan dan cenderung lebih efisien. Jika konsumsi meningkat maka otomatis akan mendorong pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain meningkatnya demand terhadap produk akan menyebabkan industri memerlukan tambahan tenaga kerja, yang pada akhirnya berdampak terhadap penyerapan tenaga kerja.

Gojek Indonesia berdiri pada tahun 2011 sebagai *social entrepreneurship* inovatif untuk mendorong perubahan sektor transportasi informal agar dapat beroperasi secara profesional. Manajemen Gojek menerapkan sistem bagi hasil dengan sekitar 1000 pengemudi ojek yang saat ini berada di bawah naungan Gojek dan tersebar di Jabodetabek. Pembagiannya adalah, 80% penghasilan untuk pengemudi ojek dan 20%-nya untuk Gojek. Dengan adanya transportasi online tingkat pengangguran di Indonesia mengalami penurunan hal ini berdasarkan realisasi RPJM 2014-2019, tingkat pengangguran terbuka turun menjadi 5,34% pada tahun 2018 dari 5,94% pada tahun 2014.

## TEORI DAN HIPOTESIS

Work From Home adalah suatu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya bekerja dari rumah, jadi pekerja tidak perlu datang ke kantor tatap muka dengan para pekerja lainnya. Menurut Crosbie & Moore (2004), bekerja dari rumah berarti pekerjaan berbayar yang dilakukan terutama dari rumah (minimal 20 jam perminggu). Bekerja dari rumah akan memberikan waktu yang fleksibel bagi pekerja untuk memberikan keseimbangan hidup bagi karyawan, disisi lain juga memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Sedangkan menurut (Mustajab, dkk., 2020). Work from Home Perubahan dalam organisasi dalam memberi tugas dan tanggung jawab kepada karyawan dengan “melarang” karyawan bekerja di kantor dan berkumpul di ruangan, sehingga karyawan harus bekerja di rumah hal ini yang dinamakan dengan work from home (WFH) atau bekerja dari rumah Saat ini, WFH merupakan strategi yang dianut oleh banyak organisasi dan memberikan banyak manfaat bagi organisasi termasuk institusi pendidikan. Penerapan WFH di Indonesia dikatakan bukan karena organisasi yang bekerja dari budaya atau metode asal, namun untuk mengurangi persebaran Covid-19, sehingga pengambilan keputusan oleh manajer harus menerapkan WFH untuk menjaga produktivitas karyawan. Bagi sebagian informan yang memiliki akses tempat tinggal yang jauh maka WFH sangat ideal untuk menjaga produktivitas karena adanya pengurangan biaya dan waktu transportasi yang signifikan (de Vos, Meijers & Van Ham dalam Mustajab, dkk. 2020).

Sedangkan Menurut Retnowati (2020), perusahaan yang mendukung work from home mengklaim bahwa peluang terakhir ini menghasilkan produktivitas yang lebih besar. 2) Indikator Work from Home Menurut Farrell Kathleen (2017), terdapat indikator dari work from home diantaranya adalah : a) Lingkungan kerja fleksibel. Lingkungan kerja yang memberikan pegawai kesempatan untuk memili sendiri terkait dengan bagaimana, kapan dan dimana pegawai terlibat dalam tugas yang berkaitan dengan pekerjaan mereka. b) Gangguan stress.

Gangguan stress dapat disebabkan oleh stimulus yang berubah menjadi berat dan berkepanjangan sehingga seseorang sulit menghadapinya dan biasanya muncul karena permasalahan hidup dan gangguan sehari-hari. c) Kedekatan dengan keluarga. Peranan keluarga penting bagi seseorang untuk mendukung segala aktivitas dan kegiatannya. d) Waktu perjalanan. Waktu perjalanan adalah waktu yang diperlukan untuk menempuh jarak tertentu. e) Kesehatan dan keseimbangan kerja. Menjaga kesehatan dan keseimbangan kerja bagi seorang individu adalah sesuatu yang penting dan harus diperhatikan untuk memperoleh hasil kerja yang maksimal. f) Kreativitas dan produktivitas tinggi. Kreativitas diperlukan untuk selalu memberikan ide dalam pemecahan masalah. g) Memisahkan pekerjaan rumah dan kantor serta tekanan diri.

Menurut Undang-undang No 11 tahun 2009, kesejahteraan sosial adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spritual, dan sosial warga negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya. Menurut teori *Welfare* (Dalam Todaro : 2006) yaitu kesejahteraan sosial berhubungan positif dengan pendapatan perkapita, namun berhubungan negatif dengan kemiskinan dan tingkat ketimpangan. Dimana dalam teori ini di gambarkan melalui rumus kesejahteraan sebagai adalah:  $W = W(Y, I, P)$ . Penjelasan dari rumus tersebut adalah : Dimana Y adalah pendapatan perkapita dan berhubungan positif dengan fungsi kesejahteraan adalah ketimpangan dan berhubungan negatif, dan P adalah kemiskinan absolute dan juga berhubungan negatif, ketiga komponen ini mempunyai signifikansi yang berbeda-beda dan perlu mempertimbangkan ketiga elemen ini untuk mendapatkan penilaian menyeluruh terhadap kesejahteraan di negara berkembang. Sedangkan menurut Zulhanafi (2013). Masyarakat dapat disebut sejahtera apabila masyarakat tersebut telah dapat memenuhi kebutuhan hidupnya secara mandiri. Permasalahan yang dihadapi oleh banyak negara yang menyangkut kesejahteraan masyarakat adalah ketidakmampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidupnya (Sri, 2010).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *expost facto* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, objek penelitian adalah driver Gojek online di Kota Surabaya, Populasi dalam penelitian ini adalah driver Gojek Online yang berada di Kota Surabaya, dan sampel penelitian sebanyak 200 orang yang ditentukan dengan teknik *proportional random sampling*.

Data variabel Y,  $X_1$ ,  $X_2$  dikumpulkan menggunakan instrumen kuesioner (angket). Skala yang digunakan dalam mengukur aspek ini adalah skala Likert Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan cara sebagai berikut: 1) Pemeriksaan data (editing), sebelum dilakukan pengolahan data, perlu data tersebut diperiksa lebih dahulu. Jadi, dalam penelitian ini disediakan instrumen angket yang berisi 20 pertanyaan. 2) Pembuatan kode (coding), melakukan coding terhadap data yang sudah diedit, sebagai usaha untuk menyederhanakan data, yaitu dengan memberi tanda di angka 1-5 pada masing-masing kategori jawaban dari seluruh responden. Adapun nilai sangat setuju diberi kode dengan skor 5, setelah data terkumpul di buatlah tabulasi data dan di olah dengan *SPSS for 23*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan sejauh mana suatu instrument mengukur apa yang ingin diukur. Maka dari itu validitas instrument penelitian atau alat. pengukur data ini memakai teknik korelasi product moment dari Pearson. Yang mana dapat menentukan nilai r hitung dari tiap item instrumen penelitian yang dibandingkan dengan r tabel dengan jumlah responden sebanyak 200 orang. Dengan syarat apabila memiliki r hitung  $> 0,138$  maka instrument penelitian dikatakan valid. Sebaliknya apabila nilai r hitung  $< 0,138$  maka dapat disimpulkan bahwa butir instrument tersebut dikatakan tidak valid. Untuk menguji validitas ini dibantu dengan computer program *SPSS for 23*. Hasil olah data pada penelitian ini menunjukkan bahwa r hitung  $>$  dari 0,138, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut valid.

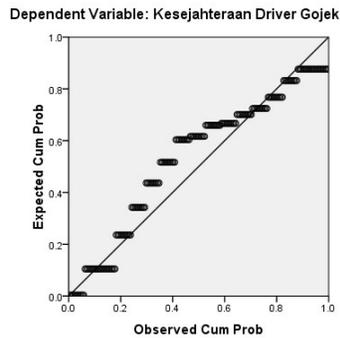
### Uji Reliabilitas

Hasil pengujian reliabilitas konstruk variable yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh nilai Alpha yang lebih besar dari 0,70 Ghozali (2018). Hal ini berarti bahwa konstruk variable-variabel tersebut *reliable*. Hasil olah data pada penelitian ini menunjukkan bahwa nilai Alpha pada penelitian ini sebesar 0,863, maka nilai Alpha > dari 0,70, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument penelitian tersebut *reliable*.

### Uji Normalitas

Uji normalitas probability plot, menurut Ghozali (2018) model regresi dikatakan berdistribusi normal jika data plotting (titik-titik) yang menggambarkan data sesungguhnya mengikuti garis diagonal. Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada uji normalitas dengan model regresi berdistribusi normal dapat dikatakan data sudah terdistribusi normal, dapat ditunjukkan pada gambar berikut :

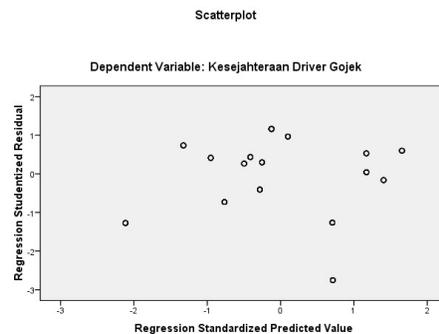
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar1. Scatter Plot Uji Normalitas

### Uji Heteroskedastis Scatterplots

Menurut Ghozali (2018), tidak terjadi heteroskedastisitas, jika tidak ada pola yang jelas bergelombang, melebar kemudian menyempit pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. pada penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas, dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 2. Scatter Plot Uji Heteroskedastisitas

### Uji Hipotesis

Uji t parsial dalam regresi linier berganda berdasarkan nilai signifikansi. Menurut Ghozali (2018), jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel independent (Y). pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel Work From Home (X1) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana hasilnya < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini untuk uji t parsial pada variabel Work From Home (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Driver Gojek (Y).

## Pembahasan

### Pengaruh Work From Home terhadap Kesejahteraan Driver Gojek

Pengaruh Work From Home terhadap Kesejahteraan Driver Gojek di kota Surabaya. Dapat dilihat dari uji t parsial dalam regresi linier berganda berdasarkan nilai signifikansi. Menurut Ghozali (2018), jika nilai sig. < 0,05 maka artinya variabel independent (X) secara parsial berpengaruh terhadap variabel independent (Y). pada penelitian ini menunjukkan bahwa pada variabel Work From Home (X1) didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000, dimana hasilnya < 0,05. Sehingga dapat diambil kesimpulan pada penelitian ini untuk uji t parsial pada variabel Work From Home (X1) berpengaruh secara parsial terhadap Kesejahteraan Driver Gojek (Y).

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang Work From Home terhadap Kesejahteraan Driver Gojek di kota Surabaya dapat disimpulkan bahwa Work From Home berpengaruh signifikan terhadap Kesejahteraan Driver Gojek. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan jika Driver Gojek pada kondisi Work From Home yang lama maka itu dapat berpengaruh terhadap Kesejahteraan Driver Gojek,

Pemerintah Kota Surabaya harus benar-benar mengambil keputusan yang tepat dan di cermati dengan seksama untuk menghadapi situasi dan kondisi di masa pandemi ini, agar tidak merugikan masyarakat luas dan kesejahteraan masyarakatpun tetap terjamin.

## DAFTAR PUSTAKA

- Crosbie, T., & Moore, J. (2004). Work-life Balance and Working from Home. *Social Policy and Society*, 3(3), 223-233. <https://doi.org/10.1017/s1474746404001733>.
- Duta Mustajab, A. B. (2020). Working From Home Phenomenon As An Effort To Prevent COVID-19 Attacks And Its Impacts On Work Productivity. *The International Journal Of Applied Business*, 13-21.
- Farrell, K. (2017). Working From Home: A Double Edged Sword . Royal Society Of Medicine, 1-26.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*.
- Layte, Richard. (2001). Unemployment, Welfare Benefits and the Financial Incentive to Work *The Economic and Social Review*, Vol. 32, No. 2, July, 2001, pp. 103-129.
- Mayusef Sukmana, Muhammad Aminuddin dkk. 2020. Tanggapan Pemerintah Indonesia dalam Pencegahan Bencana COVID-19. *East African Scholars Journal of Medical Sciences*. Vol. 3 No.3 Tahun 2020.
- Nanga & Muawana. (2001). *Teori Makro Ekonomi*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- Retnowati WD Tuti (2020). Analisis Implementasi Kebijakan Work From Home pada Kesejahteraan Pengemudi Transportasi Online di Indonesia. *Transparansi : Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi* Vol 3, No. 1, Juni 2020, pp. 73 - 85.
- Riyanto, A. (2016). Eksistensi dan Kedudukan Hukum Surat Edaran Kapolri Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*). *Jurnal Cahaya Keadilan*, 3(2), 1-13.
- Rusliandy, Nurasa, H., Sugandhi, Y. S., & Sutriadi, R. (2019). Hambatan Implementasi Sistem Merit Pada Dinas PUPR Kabupaten Bogor Dalam Pengelolaan Infrastruktur Jalan Kabupaten. *Jurnal Civil Service*, 13(1), 71-80.
- Sukirno. (2012). *Ekonomi pembangunan; Proses masalah dan dasar kebijakan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sri, Muhammad. (2013). *Pengaruh produk domestik bruto (PDB) Indeks pembangunan manusia (IPM) Terhadap angka kemiskinan di indonesia*. *Jurnal Magister Ilmu Ekonomi*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang.
- Todaro, Michael, Smith, C Stephen. (2003). *Ekonomi pembangunan*. Jakarta: Erlangga.
- Undang-undang No 11 tahun. (2009). *Tentang Kesejahteraan Sosial*.
- Yacoub, Yarlina. (2012). Pengaruh Tingkat Pengangguran terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Provinsi Kalimantan Barat . *Jurnal Ekonomi Volume 8 (3)*.